



PELAKSANAAN SENI LUKIS MENCAP DENGAN BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DI TK KARTIKA 1-69 SIJUNJUNG

Yungsi Aini WulanPitri ^{a,1}, Nur Hazizah ^{b,2}

^a Universitas Negeri Padang, Indonesia

¹ ainiwulan96@gmail.com; ² nur_hazizah@fip.unp.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
Received : Agust 22, 2021. Revised : Agust 23, 2021. Publish : September 29, 2021.	Abstrak Penelitian ini di latar belakang pelaksanaan seni lukis mencap di TK tersebut mengadakan kegiatan mencap setiap minggunya dengan berbagai macam bahan alam sehingga kegiatan tersebut menarik minat anak dan tidak membosankan dalam pengembangan kreativitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan seni lukis mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas di TK Kartika 1-69 Muaro Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah anak-anak kelas B2 TK Kartika 1-69 Sijunjung. Informan penelitian adalah kepala sekolah dan guru TK Kartika 1-69 Sijunjung. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data mengikuti langkah Miles dan Huberman yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) verifikasi. Sedangkan teknik pengabsahan data adalah teknik triangulasi. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan seni lukis mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas di TK kartika 1-69 Sijunjung guru telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Kegiatan yang dilakukan setiap minggunya sudah dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan, kegiatan yang dilakukan diantaranya mencap dengan berbagai bahan alam. Selanjutnya setelah anak melakukan kegiatan guru akan melakukan evaluasi dengan cara observasi dan penilaian harian.
Kata kunci: <i>Seni Lukis Mencap;</i> <i>Bahan Alam;</i> <i>Kreativitas;</i>	
Keywords: <i>Stamping Painting;</i> <i>Natural Materials;</i> <i>Creativity ;</i>	ABSTRACT the abstract of this reasearch in the background of implementation the art of painting stamping in the kindergarten held stamping activity every week with variety of natural materials so that these activities attract children's interest and don't get bored in developing creativity. This study aims to get an overview of the implementation of stamping painting to increase creativity in TK Kartika 1-69 Sijunjung. Type research is descriptive research using a qualitative approach. To see how the implementation of stamping painting to increase the creativity of TK Kartika 1-69 Sijunjung. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Data analysis techniques follow Miles and Huberman, 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, 4) verification. While the data validation technique is a triangulation technique. The results of this study generally indicate that in the implementation of stamping painting with natural materials to increase creativity in TK Kartika 1-69 Sijunjung the teacher has prepared a Daily Learning Implementation Plan (RPPH). Activities are carried out every week as planned, the activities carried out include stamping with various natural ingredients. Furthermore, after the child has carried out the activities, teacher will evaluate by means of daily observations and assessments.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang menjalani proses perkembangan yang sangat pesat dalam kehidupannya, anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Sejalan menurut (Aris, 2014) sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut penting bagi perkembangan anak dan disebut juga masa golden age (periode keemasan). Periode keemasan ini hanya berlangsung sekali seumur hidup dan tidak dapat di ulang lagi, sehingga dibutuhkan perhatian lebih agar perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini sejalan menurut (Suryana, 2016) anak usia dini adalah manusia yang memiliki keunikan yang perlu diperhatikan oleh orang dewasa, potensi yang dimiliki perlu nya pelayanan sungguh-sungguh agar setiap potensi dapat menjadi landasan dalam menempati tahap perkembangan selanjutnya. Oleh karena nya perlu memberikan perhatian lebih agar perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan harapan. Perhatian yang diberikan berupa mendapatkan pendidikan yang baik dari orang tua maupun melalui lembaga.

Tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa, membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah. Penyelenggaraan

pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dalam bentuk formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal sendiri seperti taman kanak-kanak (TK). Aspek yang perlu dikembangkan di lembaga taman kanak-kanak adalah nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Seni merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan sehari-hari, terlebih lagi dalam dunia pendidikan sebagai media untuk merangsang pembentukan karakter dan kreativitas anak-anak.

Pembelajaran di TK Kartika 1-69 Sijunjung berbasis sentra seni. Menurut (Randhi, 2017) seni adalah hasil karya manusia atau hasil ungkapan jiwa manusia. Selanjutnya seni dalam pendidikan anak usia dini adalah hal yang mendasar. Adapun tujuan pengembangan seni bagi anak usia dini adalah menumbuhkan perasaan dan jiwa halus pada diri anak, yang pada akhirnya membentuk sosok pribadi yang peka terhadap lingkungan, tumbuhnya estetika, dan empati terhadap penderitaan orang lain. Seni lukis merupakan salah satu bentuk kegiatan yang menyenangkan (tidak membosankan) dalam pengenalan aspek perkembangan seni anak di taman kanak-kanak dan merupakan usia yang cocok dalam pengenalan seni lukis dalam (Mulyani, 2018).

Penerapan konsep seni lukis di lembaga pendidikan (TK/RA) tentunya dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran di TK yaitu bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak, berpusat pada anak, menggunakan pendekatan tematik, pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan, mengembangkan kecakapan hidup, menyediakan lingkungan yang kondusif, dan bermakna. Salah satu pelaksanaan seni lukis di TK dengan mencap.

Mencap atau mencetak merupakan suatu cara memperbanyak gambar dengan alat cetak/acuan/klise. Mencap atau mencetak dapat dilakukan anak diberbagai usia, dimulai dari anak berusia 5 tahun. Pengenalan seni lukis mencap di TK Kartika 1-69 Sijunjung, mencap atau mencetak untuk anak usia dini disini menggunakan bahan alam seperti pelapah pisang. Pengenalan mencap dengan bahan alam dilakukan agar anak dapat memanfaatkan dan berkreasi dengan alam sekitarnya dan bahan didapatkan dengan mudah tanpa biaya. Dengan memanfaatkan bahan alam seperti pelapah pisang juga aman dan tidak berbahaya bagi anak. Pemanfaatan bahan alam juga dapat meningkatkan daya kreativitas pada diri individu anak.

Kreativitas sendiri merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh individu anak yang berguna untuk kecakapan hidupnya nanti di masa yang akan datang seperti prestasi akademik. Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena kreativitas dapat meningkatkan prestasi akademik. Sehingga semakin tinggi kreativitas yang dimiliki oleh individu maka semakin tinggi juga prestasi akademiknya dalam (Vidya, 2016).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di TK Kartika 1-69 Sijunjung, pelaksanaan seni lukis mencap di TK Kartika 1-69 Sijunjung, rutin dilakukan setiap minggunya dengan berbagai atau beragam bahan atau alat mencap yang berasal dari bahan alam seperti sayur-sayuran, bunga, pelepah pisang atau pepaya dan lainnya. Kegiatan tersebut menarik bagi anak karna dekat dengan diri anak dan mudah ditemui. Guru dalam kegiatan pengenalan seni lukis mencap tersebut merangsang dan membiarkan anak agar berkreasi sesuai dengan imajinasinya, agar ide kreatif anak berkembang dengan baik.

Penelitian tentang mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini bukanlah pengkajian awal sebab telah banyak berbagai kalangan yang mengkajinya terdahulu baik dalam bentuk artikel maupun jurnal. Seperti yang dicontohkan dalam (Iksan, 2020) melakukan penelitian literatur dengan judul penelitian “peran kegiatan mengecap dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun”. Pada penelitian ini dia meneliti tentang peran kegiatan mengecap dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Selanjutnya dalam penelitian (Fauziah, 2013) melakukan penelitian tindakan dengan judul “Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak”. Pada penelitian ini dia meneliti tentang apakah penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan (Khasanah, 2019) melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak (Mengecap) di Kelompok Bermain PAUD Subulus Salam Saririgo Sidoarjo”. Pada penelitian ini dia meneliti tentang mengenai kreativitas anak dan meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak, yang mana mencetak disini menggunakan bermacam-macam bahan alam. Fokus penelitiannya mengetahui kreativitas anak PAUD dan meningkatkan kreativitas anak PAUD.

Selanjutnya dalam penelitian (Adi, 2013) melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan”. Pada penelitian ini dia meneliti bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan bahan alam.

Selanjutnya dalam penelitian (Fachriati dkk, 2017) melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Alam di PAUD Baitul Haafizh Labuhan Haji Aceh Selatan”. Pada penelitian ini dia meneliti bermain menggunakan bahan alam dapat mengembangkan kreativitas anak.

Selanjutnya dalam penelitian (Ika, 2021) melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencap Menggunakan Media Bahan Alam di TK Islam AL. AS’AD” pada penelitian ini meneliti bahwa mencap menggunakan bahan alam sangat mempengaruhi kreativitas anak.

Selanjutnya penelitian (Sundari, 2019) melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak dengan Pemanfaatan Pelepah Pisang di TK Syawal Kecamatan Medan Helvetia” pada penelitian ini meneliti bahwa dengan menggunakan pelepah pisang dapat meningkatkan kreativitas anak.

Dari beberapa paparan penelitian yang relevan ini terdapat beberapa persamaan dengan relevansi penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas. Sementara itu terdapat perbedaan penelitian dengan yang penulis lakukan. Penelitian-penelitian diatas mengkaji mengenai peran, penggunaan, peningkatan, mengembangkan, serta upaya dalam kegiatan tersebut. Sedangkan penelitian penulis lebih memfokuskan kepada pelaksanaan, yang mana apakah dengan pelaksanaan tersebut meningkatkan kreativitas anak. Oleh karena itu pelaksanaan seni lukis mencap di taman kanak-kanak lebih baik lagi dilakukan dengan perencanaan yang matang agar kreativitas anak

meningkat dengan sangat baik untuk mempersiapkan diri anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya dan kehidupan selanjutnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian ini diadakan di suatu lembaga formal yaitu TK Kartika 1-69 Muaro Sijunjung, dimana subyek penelitian nya adalah kelompok B2. Proses pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan pengamatan. Teknik analisis dan interpretasi data nya yaitu pengumpulan data, sumber data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sementara teknik keabsahan data penelitian ini adalah triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan di lapangan tentang pelaksanaan seni lukis mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Kartika 1-69 Muaro Sijunjung. Maka di dapatkan hasil dibawah ini.

1. Perencanaan Seni Lukis Mencap dengan Bahan Alam

Temuan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang perencanaan kegiatan seni lukis mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas yang digunakan oleh Taman Kanak-kanak Kartika 1-69 Muaro Sijunjung yaitu menyusun Program semester pada setiap tahunnya. Program semester merupakan rancangan pembelajaran yang berisi jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat

pencapaian perkembangan, indikator yang ditata secara sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema dan sebarannya kedalam tiap-tiap semester. Selanjutnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berpedoman pada tema, sub tema, dan indikator.

Penelitian ini dikuatkan dengan pendapat ahli yaitu menurut Susanto (Susanto, 2017) tahap-tahap menyusun rencana belajar dapat dilakukan dengan mempelajari dokumen, menyusun rencana tahunan, menentukan tema dan alokasi waktu selama setahun, menyusun rencana kegiatan belajar bulanan, mingguan, harian dan menetapkan alat permainan yang diperlukan dalam kegiatan. Menurut (Prapat, 2020) perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pembahasan di atas disimpulkan bahwa perencanaan seni lukis mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak penting dirancang guru agar kegiatan dapat terarah dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan dalam pelaksanaan seni lukis mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak.

2. Pelaksanaan Seni Lukis Mencap dengan Bahan Alam

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan terdapat bahwa kegiatan seni lukis mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak telah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Hasil penelitian pada pelaksanaan seni lukis mencap dengan bahan alam yang peneliti dapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada pelaksanaan seni lukis mencap

dengan bahan alam adalah kegiatan mencap masjid dengan bunga jengger dan sutra bombay, mencap tangan dan lidah dengan pelepah pisang dan pepaya, mencap membuat gambar adik dan kakak dengan wortel, kentang, buncis dan bawang prei.

Gambar 1. Mencap masjid dengan bunga



Gambar 2. Mencap membuat kakak/adik dengan sayuran (wortel,buncis)



Gambar 3. Mencap Tangan dengan Pelepah Pisang/ Pepaya



Gambar 4. Mencap Rumah yang di Gambar dengan Belimbing Wulu



Sejalan menurut (Martono, 2014) seni lukis adalah suatu pengungkapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensi dengan menggunakan garis dan warna. Apabila suatu lukisan unsur garisnya menonjol sekali yang dibuat dengan pena dan pensil maka karya tersebut disebut gambar, sedangkan lukisan adalah yang kuat unsur warnanya. Selanjutnya Sumanto dalam (Masganti, dkk, 2016) mencap (mencetak) adalah kegiatan seni rupa yang dilakukan dengan cara mencapkan (mencetakkan) alat atau acuan yang telah diberikan tinta (cat) pada kertas gambar.

Temuan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang pelaksanaan seni lukis mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas di Taman Kanak-kanak Kartika 1-69 Muaro Sijunjung, adapun metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan seni lukis mencap dengan bahan alam yaitu metode tanya jawab untuk menggali pengetahuan anak tentang tema dan media yang digunakan serta praktek langsung dan pemberian tugas.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Ketut, 2018) metode pembelajaran yang digunakan adaah demonstrasi pembelajaran yang memperlihatkan kepada seluruh murid tentang cara melakukan sesuatu, tanya jawab adalah metode yang

digunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan pertanyaan yang diajukan guru, dan praktik langsung adalah metode anak melaksanakan kegiatan berdasarkan petunjuk guru.

Sedangkan menurut (Masnipal, 2018) adapun metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak antara lain tanya jawab dimana guru memberikan pertanyaan terbuka sehingga anak dapat menjawab berdasarkan pengalaman anak dan guru berusaha agar anak aktif memberi jawaban, demonstrasi dimana guru memperagakan suatu proses dari suatu kejadian atau peristiwa, praktik langsung dimana anak mencoba langsung atau berinteraksi langsung dengan objek, dan pemberian tugas dimana memberikan kesempatan pada anak melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung dari guru.

3. Evaluasi Seni Lukis Mencap dengan Bahan Alam

Hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan, guru melakukan evaluasi dengan cara observasi yaitu dengan melihat proses anak dalam melakukan kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Evaluasi yang dilakukan sebagian besar bersesuaian dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru. Penelitian tersebut dilakukan dengan teori pendapat para ahli, menurut (Fatmawati, 2020) tentang observasi atau pengamatan yang mana sebuah metode guna menghimpun keterangan atau informasi mengenai suatu hal dengan cara dilihat, mendengar, mengamati seluruh peristiwa, mencatat semua dengan cermat serta teliti terhadap objek yang diamati.

Menurut (Samsuddin, 2008) catatan anekdot merupakan catatan tentang sikap dan perilaku anak secara khusus yaitu peristiwa yang terjadi secara insidental atau tiba-tiba. Selanjutnya pendapat (Samsuddin, 2008) mengenai unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diatas dikumpulkan dan didokumentasikan dalam bentuk portofolio. Berdasarkan data tersebut guru melakukan analisis untuk memperoleh kesimpulan tentang gambaran akhir perkembangan anak berdasarkan semua indikator yang telah ditetapkan setiap semesternya.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan guru dalam pelaksanaan seni lukis mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas di Taman Kanak-kanak Kartika 1-69 Muaro Sijunjung menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan guru sudah sesuai dengan teori evaluasi. Hal ini peneliti lihat dari cara guru menilai perkembangan anak dengan observasi, catatan anekdot dan daftar ceklis yang sesuai teori yang dikemukakan di atas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pelaksanaan seni lukis mencap dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas di Taman Kanak-kanak Kartika 1-69 Muaro Sijunjung, dapat disimpulkan bahwa kegiatan seni lukis mencap dengan berbagai bahan alam anak telah terlaksana dengan baik. Pada kegiatan seni lukis mencap dengan bahan alam yang dilakukan oleh guru dapat terlihat dari kemampuan anak dalam melakukan berbagai kegiatan mencap seperti mencap mesjid dengan bunga jengger dan sutra bombay, mencap tangan dan lidah dengan pelepah pisang dan pepaya, mencap membuat gambar kakak dan adik dengan sayuran serta mencap rumah

yang dilukis anak dan diwarnai dengan belimbing wulu. Metode serta media yang digunakan juga sesuai dan menarik. Melalui kegiatan yang dipaparkan tersebut kemampuan kreativitas anak terus mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Maka dari itu bisa disimpulkan pelaksanaan seni lukis mencap dengan berbagai macam bahan alam meningkatkan kreativitas anak.

REFERENSI

- Adi, S. (2013). Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2).
- Aris, P. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru*, 2(18).
- Fachriati, M., dkk. (2017). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Alam di PAUD Baitul Haafizh Labuhan Haji Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4).
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- Fauziah, N. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, 8(1).
- Ika, A. A. (2021). *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencap Menggunakan Media Bahan Alam di TK Islam AL. AS'AD*. Skripsi. Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Iksan, F. dkk. (2020). Peran Kegiatan Mengecap dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Cahaya Paud)*, 3(1).
- Ketut, I. T. (2018). Penggunaan Metode Mengajar di Paud dalam Rangka Menumbuhkan Minat Belajar Anak. *Pratama Widya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).

- Khasanah, I. (2019). *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak (Mengecap) di Kelompok Bermain PAUD Subulus Salam Sarirogo Sidoarjo. Skripsi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.*
- Martono. (2014). Pembelajaran Seni Lukis Anak Berdasarkan Pengalaman Lomba. *Cakrawala Pendidikan, 33(1), 92-102.*
- Masganti, & Dkk. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.* Perdana Publishing.
- Masnipal. (2018). *Menjadi Guru PAUD Profesional.* PT Remaja Rosdakarya.
- Moh, R. (2017). Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi, 10(1).*
- Mulyani, N. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini.* Gava Media.
- Prapat, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD.* Edu Publisher.
- Samsuddin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak.* Prenada Media Group.
- Sundari, A. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak dengan Pemanfaatan Pelepah Pisang di TK Syawal Kecamatan Medan Helvetia. Skripsi. Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.*
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak.* Kencana.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori).* Bumi Aksara.
- Vidya, D. F. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains, 4(2).*